

**FAKTOR PENYEBAB MANTAN NARAPIDANA MENJADI RESIDIVIS
(Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas Kelas II B Kabupaten Garut)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh

Firman Arief Permana

NIM 1504092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**FAKTOR PENYEBAB MANTAN NARAPIDANA MENJADI RESIDIVIS
(Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas Kelas II B Kabupaten Garut)**

Oleh:

Firman Arief Permana

1504092

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Firman Arief Permana

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difoto kopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

FIRMAN ARIEF PERMANA

**FAKTOR PENYEBAB MANTAN NARAPIDANA MENJADI RESIDIVIS
(Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas Kelas II B Kabupaten Garut)**

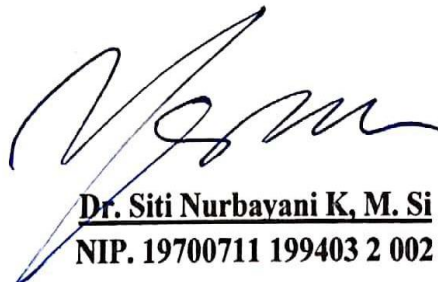
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M. Si
NIP. 19620316 198803 1 003

Pembimbing II



Dr. Siti Nurbayani K, M. Si
NIP. 19700711 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph. D
NIP. 19680403 199103 2 002

LEMBAR PENGUJI

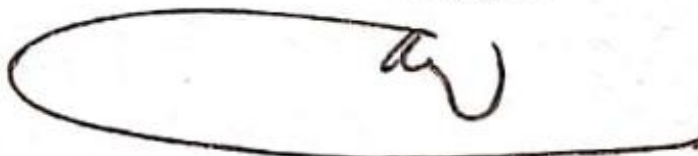
Skripsi ni telah diuji pada : 26 Agustus 2019
Panitia ujian sidang terdiri atas :
Ketua : Dekan FPIPS UPI
Dr. Agus Mulyana, M. Hum
NIP. 19660808 199103 1 002
Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
FPIPS UPI
Hj. Siti Komariah, M. Si
NIP. 19680403 199103 2 002
Penguji :

Penguji I



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., M.Si., M.H.
NIP. 19690929 199402 1 001.

Penguji II



Dr. Yadi Ruvadi, M.Si.
NIP. 19620516 198903 1 002

Penguji III



Asep Dahliyana, M.Pd.
NIP. 19850715 201504 1 003

PERNYATAAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**FAKTOR PENYEBAB MANTAN NARAPIDANA MENJADI RESIDIVIS (Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas Kelas II B Kabupaten Garut)**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam dunia keilmuan. Atas pernyataan yang saya buat ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang diajukan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini.

Bandung, 26 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



Firman Arief Permana
NIM. 1504092

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Puja serta puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan kuasa-Nya penulis diberikan kesehatan, kemampuan, serta kelancaran hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam saya panjatkan pula kepada baginda alam, Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga, dan seluruh umat-Nya. Ucapan terima kasih pula, penulis sampaikan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan jenjang strata satu pada jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun penelitian ini berjudul “Faktor Penyebab Mantan Narapidana Menjadi Residivis” yang menghasilkan temuan diantaranya adalah diketahuinya faktor penyebab residivis dari faktor ekonomi, latar belakang keluarga yang acuh, pergaulan yang menjerumuskan kepada pengulangan tindak pidana, dan adanya faktor lingkungan yang memasarkan atau menadah barang hasil curian. Kemudian hasil dari adaptasi terjadi antara lingkungan di dalam lembaga pemasyarakatan dan dari lingkungan mantan narapidana pasca keluar dari lapas. Hasil terakhir adalah upaya penanggulangan pengulangan tindak pidana melalui pembinaan berbasis pesantren.

Bandung, Juli 2019

FAKTOR SOSIAL PENYEBAB MANTAN NARAPIDANA MENJADI REISIDIVIS

(Studi Kasus Narapidana Residivis di Lapas Kelas II B Kabupaten Garut)

Firman Arief Permana
Pendidikan Sosiologi
Universitas Pendidikan Indonesia
firmanarief31@gmail.com

ABSTRAK

Kehidupan keras yang dialami seseorang dalam kehidupan bermasyarakat tidak jarang menimbulkan tindakan – tindakan yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Sejalan dengan hal itu, mereka yang malakukan tindakan menyimpang tersebut diberi sanksi oleh masyarakat berupa labeling negatif sebagai pelaku kriminal yang perlu dijauhi dan diasingkan. Disisi lain, para pelaku tindak kriminal yang diberi pembinaan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak serta merta berubah dan dapat diterima di masyarakat karena faktor labeling yang sudah melekat pada diri si pelaku, hal tersebut menjadi salah satu faktor seseorang yang telah keluar dari lembaga permasyarakatan kembali menjadi pelaku tindakan serupa atau dikenal sebagai residivis. Berdasar dari latar belakang tersebut penelitian ini berusaha mencari apa faktor penyebab mantan pelaku kriminal melakukan tindakan serupa, kemudian bagaimana pola adaptasi mereka selama di dalam lapas, dan selanjutnya mencari alternatif solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini menghasilkan; Pertama, bahwa residivis dilatar belakangi oleh tindakan ekonomi dan pergaulan yang berisi sosialisasi kebiasaan menyimpang. Kedua, residivis mengadaptasi pengulangan tindak pidana berdasarkan rasional dan emosional yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan dalam diri residivis itu sendiri. Ketiga, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pembinaan keagamaan berbasis pesantren yang mendorong kepada perubahan diri dan upaya dari masyarakat yang mewadahi pembuktian perubahan dalam diri mantan narapidana. Diharapkan dapat berimplikasi kepada pihak Pembina Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana, dan masyarakat terkait pembinaan dan sosialisasi yang diberikan di dalam lapas.

Kata Kunci: Mantan Narapidana, Masyarakat, Lembaga Pemasyarakatan

SOCIAL FACTORS CAUSING THE FORMULATION OF BEHAVIORS BECOME REISIDIVISTS

**(Case Study of Prisoners of Recidivists in Lembaga Pemasyarakatan Kelas II
B Kabupaten Garut)**

Firman Arief Permana
Pendidikan Sosiologi
Universitas Pendidikan Indonesia
firmanarief31@gmail.com

ABSTRACT

Hard life experienced by someone in community life often causes actions that are not in accordance with the values and norms that apply in society. In line with this, those who commit deviant acts are sanctioned by the community in the form of negative labeling as criminals who need to be shunned and exiled. On the other hand, the perpetrators of crimes given guidance in prisons do not necessarily change and can be accepted in the community because of the labeling factor that has been attached to the perpetrator, this is one of the factors someone who has come out of the prison again becomes the perpetrator similar action or known as residifis. Based on this background, this study seeks to find out what are the causes of former criminals taking similar actions, then how are their patterns of adaptation during prison, and then look for alternative solutions to solve the problem. With a qualitative approach and a case study method, this study succeeded in finding findings in the field in the first place, that recidivists were motivated by economic and social actions that contained socialization of deviant habits. Secondly, the recidivism adapts repetition based on rational and emotional crimes that are influenced by environmental conditions and within the recidivism itself. Third, the effort that can be made is to provide religious-based Islamic boarding schools that encourage self-change and efforts from the community that accommodate proof of change in former prisoners. It is hoped that it can have implications for the Trustees of Prisons, Prisoners and the public regarding the guidance and socialization provided in prisons.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat.....	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.4.3 Manfaat Kebijakan	8
1.4.4 Manfaat Isu	8
1.4.5 Manfaat bagi Lembaga Pemasarakatan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Pengertian Teori Labeling	10
2.1.1 Asumsi dalam Teori Labeling	10
2.1.2 Elemen dalam Teori Labeling	12
2.2 Kajian Teori Tindakan Sosial	14
2.2.1 Pengertian Teori Tindakan Sosial.....	17
2.3 Penyimpangan Sosial.....	18
2.3.1 Definisi Perilaku Menyimpang.....	18
2.3.2 Ciri-Ciri Perilaku Menyimpang.....	19
2.3.3 Jenis Perilaku Menyimpang.....	20
2.4 Residivis	21

2.5	Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Pendekatan.....	28
3.3	Metode	29
3.4	Partisipan dan Tempat Penelitian	30
3.4.1	Partisipan	30
3.4.2	Tempat Penelitian	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1	Observasi Partisipan	32
3.5.2	Wawancara	33
3.5.3	Analisis Dokumen	33
3.6	Instrumen Penelitian	34
3.7	Teknik Analisis Data	34
3.8	Validitas dan Realibitas	36
3.9	Triangulasi	36
3.9.1	Triangulasi Sumber Data	37
3.9.2	Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	37
3.10	<i>Member Check</i>	38
3.11	Reduksi Data.....	39
3.12	Verifikasi Data.....	40
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	42
4.1.2	Nilai dalam Pelaksanaan Pembinaan di Lapas	43
4.1.3	Kondisi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kabupaten Garut	45
4.1.4	Profil Informan	48
4.2	Temuan Penelitian	52
4.2.1	Faktor-Faktor Penyebab Mantan Narapidana/Residivis Mengulangi Kejahatannya Di Masyarakat Setelah Dibina Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan.	62
4.2.2	Proses Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Hingga Mengulangi Kejahatannya Saat Kembali Kepada Masyarakat.....	69
4.2.3	Upaya Tindak Lanjut dari Lembaga Pemasyarakatan untuk Membina Secara Khusus kepada Narapidana Residivis	79
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	85

4.3.1 Faktor-Faktor Penyebab Mantan Narapidana/Residivis Mengulangi Kejahatannya Di Masyarakat Setelah Dibina Di Dalam Lembaga Pemasyarakatan	86
4.3.2 Proses Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Hingga Mengulangi Kejahatannya Saat Kembali Kepada Masyarakat.....	95
4.3.3 Upaya Tindak Lanjut Dari Lembaga Pemasyarakatan Untuk Membina Secara Khusus Kepada Narapidana Residivis	104
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	110
5.1 Simpulan.....	110
5.2 Implikasi	112
5.3 Rekomendasi	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Referensi Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Kode Dokumentasi	39
Tabel 3.2 Kode Observasi.....	39
Tabel 3.3 Kode Hasil Wawancara	40
Tabel 3.4 Kode Rumusan Masalah	40
Tabel 4.1 Klasifikasi Tindak Kejahatan.....	45
Tabel 4.2 Pengelompokan Lama Masa Pidana dan Penahanan.....	47
Tabel 4.3 Kode Informan.....	51
Tabel 4.4 Faktor Pengaruh Ekonomi Residivis	64
Tabel 4.5 Faktor Pengaruh Keluarga Residivis	66
Tabel 4.6 Faktor Pengaruh Lingkungan Residivis.....	67
Tabel 4.7 Faktor Pengaruh Kondisi Sosial Masyarakat.....	69
Tabel 4.8 Adaptasi Residivis di Luar Lapas	73
Tabel 4.9 Gambaran Pola Adaptasi Narapidana Dalam Pembinaan.....	78
Tabel 4.10 Upaya Penanggulangan Kasus Residivis	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif	35
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data	37
Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	38
Gambar 4.1 Data Peningkatan Narapidana.....	46

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Rahmat Hi. 2015. "Urgency of Class of Prisoners in the Correctional Institution." *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum* 9(1):49–60.
- Ahmadi, D., & Nur'aini, A. (2005). Teori Penjurukan. *Mediator*, 6(2), 297–306.
- Aini, Syarifah. 2017. Pola Pembinaan Narapidana Residivis di Lembaga Masyarakat Kelas II B Lubuk Pkam. Medan: Antologi Skripsi
- Andini, R. F., & Murtiningsih, T. W. H. (2013). Persepsi Narapidana Pemustaka Aktif Lembaga Masyarakat Kelas Iib Pada Bahan Pustaka Di Perpustakaan Keliling Kabupaten Tuban. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(4), 18–25.
- Anwar, Y., Adang. (2016). *Kriminologi*. Bandung: Refika Aditama.
- Atmasasmita, R., *Teori dan Kapita Selekta Kriminologi*. Bandung: Refika Aditama
- Baxter, P., & Jack, S. (2008). The Qualitative Report Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers. *The Qualitative Report*, 13(2), 544–559. <https://doi.org/citeulike-article-id:6670384>
- Bernburg, J. G., Krohn, M. D., & Rivera, C. J. (2006). A Longitudinal Test of Labeling Theory. *Journal of Research in Crime and Delinquency*, 43(1), 67–88.
- Creswell, John W. (2008). *Educational Research Planning Conducting and Evaluating Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publications.
- Creswell, John W. (2017). *Research Design; Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadilahudini. 2017. Pola Pembinaan Narapidana Berbasis Pesantren di Lembaga Masyarakat Kelas II-B Cianjur dalam Meningkatkan Integritas Diri Narapidana. Bandung: Antologi Skripsi.
- Fadilahudini. 2017. Pola Pembinaan Narapidana Berbasis Pesantren di Lembaga Masyarakat Kelas II-B Cianjur dalam Meningkatkan Integritas Diri Narapidana. Bandung: Antologi Skripsi.
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haryono. 2017. "Kebijakan Perlakuan Khusus Terhadap Narapidana Risiko Masyarakat Kelas Iii Gn . Sindur) (Vip Treatment Policy Of High-Risk Convict at Correctional Institutions (Case Studi in Correctional Institution of Kls III Gn . Sindur)." *Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Hukum Dan Hak Asasi Manusia Kementerian 11 No. 3.(3):231–47.*
- <http://smslap.ditjenpas.go.id/public/grl/current/monthly/kanwil/db5e00e0-6bd1-1bd1-913c-313134333039><http://smslap.ditjenpas.go.id/public/grl/current/monthly/kanwil/db5e00e0-6bd1-1bd1-913c-313134333039>
- <https://news.okezone.com/amp/2018/08/15/525/1936874/curi-motor-dan-setubuhi-korbannya-buruh-bangunan-ambruk-ditembak-polisi>
- <https://m.liputan6.com/amp/3619384/residivis-di-garut-kembali-mengulang-aksi-brutal>
- https://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt598d737413c6a/penggolongan-penempatan-narapidana-dalam-satu-sel-lapas#_ftn2

- Kartono, K. (2014). *Patologi Sosial Jilid 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Laminatang. (1984). *Hukum Panitensier Indonesia*. Bandung: CV Armico.
- Laminatang. (1984). *Hukum Panitensier Indonesia*. Bandung: CV Armico.
- Latif, S. R. (2013). *Evektifitas Pola Pembinaan Narapidana Residivis Berdasarkan Prinsip Pemasaryakatan Di Lembaga Pemasaryakat Kelas IIA Gorontalo*. Skripsi. Ilmu Hukum. Universitas Negri Gorontalo.
- Lestari, Wahyu Dwi. 2016. *Pola Adaptasi Mantan Narapidana dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Bandung: Antologi Skripsi.
- Lestari, Wahyu Dwi. 2016. *Pola Adaptasi Mantan Narapidana dalam Kehidupan Bermasyarakat*. Bandung: Antologi Skripsi.
- Machmud, M. E. (2016). *Transaksi dalam Teori Exchange Behaviorism George Caspar Homans*. *IQTISHADIA*, 8(2), 257–280.
- Montaño, D. E., & Kasprzyk, D. (2013). *Theory Of Reasoned Action, Theory Of Planned Behavior, And The Integrated Behavioral Model*. *Health Behavior and Health Education Behavior*, 4, 68–94.
- Muflihini, M. H. (2009). *Aplikasi Dan Implikasi Teori Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Analisis Strategis Inovasi Pembelajaran)*. *Khazanah Pendidikan*, 1(2), 11.
- Muhlis, A., & Norkholis. (2016). *Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Tradisi Pembacaan Kitab Mukhtashar Al-Bukhari*. *Jurournal Living Hadis*, 1(2), 243–260.
- Nurdiani, N. (2017). *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 31 Tahun 1999 (31/1999) *Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasaryakatan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) Nomor 31 Tahun 1999 (31/1999) *Tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasaryakatan*.
- Petrus Irwan Panjaitan dan Pandapotan Simorangkir. 1995. *Lembaga Pemasaryakatan Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Petrus Irwan Panjaitan dan Pandapotan Simorangkir. 1995. *Lembaga Pemasaryakat Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Pujileksono, Sugeng. 2017. *Sosiologi Penjara*. Malang: Intrans Publishing.
- Pujileksono, Sugeng. 2017. *Sosiologi Penjara*. Malang: Intrans Publishing.
- Radjab, M. (2014). *Analisis Model Tindakan Rasional Pada Proses Transformasi Komunitas Petani Rumput Laut Di Kelurahan Pabiringa Kabupaten Jeneponto*. *SOCIUS*, XV, 16–28
- Rock, P., & Mcintosh, M. (2018). *Deviance And Social Control*. (P. Rock & M. Mcintosh, Eds.) (18th Ed.). New York: Harper & Row Publishers, Inc. Barnes & Noble Import Division.
- Ruane, M. Janet. 2013. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusamedia.
- Runeson, P., Höst, M., Rainer, A., & Regnell, B. (2012). *Introduction to Case Study Examples*. *Case Study Research in Software Engineering*, 3(2), 127–132. <https://doi.org/10.1002/9781118181034.ch9>

- Santoso, Polycarpus Bagus Widiharso. 2013. "Pelaksanaan Hukuman Disiplin Terhadap Narapidana Yang Melanggar Tata Tertib Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia No.6 Tahun 2013 Tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan Dan Rumah Tahanan Negara Dalam Kaitannya Dengan Pembinaan Nara." (6):1–25.
- Scheff, T. J. (2016). The Labelling Theory Of Mental Illness. *American Sociological Association Stable*, 39(3), 444–452.
- Sitohang, A., (2012). Stigma/Cap Napi Terhadap Timbulnya Residivis Pencurian Di Wilayah Pontianak. Skripsi. Universitas Tanjungpura
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumber Online
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar Sosiologi Edisi Revisi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Trammell, R., & Stoddart, D. (2015). New York City. Finally, the book alludes to the importance of a strong police–citizen relationship when it highlights the courage of an informant to disclose information about the terrorist plot to individuals and an organization that he had no reason to. *Criminal Justice*, 38(1), 140–141. <https://doi.org/10.1177/0734016812451854>
- Usman, Husaini., Akbar, Purnomo S. 2017. *Metodelogi Penelitian Sosial Edisi Ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wellford, C. (1974). Labelling Theory And Criminology: An Assessment. *Social Problems*, 64, 332–345.